

## LINGKUNGAN SEKOLAH DAN PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SDK SANTA MARIA KOTA MADIUN

Fransiska Amelia, Ola Rongan Wilhelmus<sup>\*)</sup>

STKIP Widya Yuwana

fransiskaamelia016@gmail.com

<sup>\*)</sup>penulis korespondensi, olarongan@widyayuwana.ac.id

### **Abstract**

*The school environment as a formal educational institution, is organized, systematic, multilevel and follows clear and strict requirements. The school environment is a component or an integral part of the school. The Catholic school environment should have a characteristic that is based on Christ in his ministry, always prioritizing love and evangelical freedom. A good Catholic school environment is expected to encourage an effective and efficient learning process. The purpose of this study (1) to understand a good and healthy school environment, (2) good and healthy teaching and learning process. (3) analyze the extent to which the school environment has an influence on the implementation of the teaching and learning process at at Santa Maria Catholic Elementary School. Respondents in this study amounted to 6 teachers at at Santa Maria Catholic Elementary School, namely two principals and four teachers. The analytical method used is inductive. From the results of this study, respondents understand that the school environment is a healthy and comfortable learning environment, a place for education and training, as well as a second home, where the teaching and learning process takes place, and a place for interaction between school residents.*

**Keywords:** *School environment, effective dan efficient learning process, Santa Maria Catholic Elementary School.*

### **I. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan proses pendewasaan diri manusia. Pendidikan mengarahkan peserta didik pada suatu pengalaman hidup dan kerja melalui proses pembelajaran untuk membentuk pribadi yang dewasa dan bertanggung jawab. Pendidikan bukan hanya sebagai transfer ilmu pengetahuan saja tetapi merupakan proses pembebasan peserta didik dari ketidaktahuan dan ketidakmampuan untuk menjadi lebih matang dan berpengetahuan luas. Pendidikan seharusnya diarahkan untuk membangun manusia seutuhnya, baik jasmani maupun rohani, dan mental maupun spiritual. Jadi pendidikan bertujuan untuk menghasilkan manusia yang

memiliki kecerdasan dan kedewasaan intelektual, emosional, kecakapan serta takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

Sekolah Katolik menjadi prioritas tempat pendidikan bagi umat Katolik. Hal ini disebabkan karena sekolah Katolik dapat memberikan pelajaran agama Katolik, sekolah Katolik juga menciptakan suasana kebaikan dalam proses belajar dan mengajar, melalui kegiatan misa, rekoleksi, retreat, novena, dan berbagai kegiatan keagamaan lainnya. Lingkungan sekolah yang baik dan sehat seharusnya juga diterapkan oleh sekolah-sekolah Katolik di Indonesia. Hal ini bertujuan agar makna pendidikan Katolik dapat diserap dengan baik oleh siswa. Lingkungan sekolah yang sehat dapat mendukung proses belajar mengajar (Malik, 2020:58).

Namun dalam kenyataannya masih ada hambatan dalam menciptakan lingkungan sekolah Katolik yang baik guna mendukung proses belajar mengajar. Hakikat keberadaan sekolah Katolik yang ideal ini memunculkan pertanyaan peneliti mengenai lingkungan sekolah Katolik diantaranya: Apa yang dimaksud dengan lingkungan sekolah Katolik yang baik dan sehat?; Apa yang dimaksud dengan proses belajar mengajar secara baik dan sehat?; Sejauh mana lingkungan sekolah memiliki pengaruh bagi pelaksanaan proses belajar mengajar di SDK Santa Maria?

Karya ilmiah ini menggunakan penelitian dengan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* dan digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam serta analisis data bersifat induktif atau kualitatif. Hasil penelitian kualitatif mengarah pada makna satuan data lapangan (Sugiyono 2017:9).

Tujuan karya ilmiah ini, antara lain: menjelaskan pemahaman responden terhadap lingkungan sekolah yang baik dan sehat yang berpengaruh terhadap proses belajar mengajar di SDK Santa Maria Madiun; dan mendiskripsikan pemahaman responden tentang proses belajar mengajar yang baik dan sehat terhadap proses belajar mengajar di SDK Santa Maria Madiun. Karya tulis ini diharapkan bermanfaat bagi pihak tertentu yaitu bagi kepala sekolah dan guru SDK Santa Maria Madiun, bagi lembaga STKIP Widya Yuwana, bagi peneliti, dan peneliti selanjutnya.

## **II. PEMBAHASAN**

### **2.1 Pengertian Tentang Lingkungan Sekolah Katolik**

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan kedua bagi anak dan merupakan lingkungan pendidikan formal yang membantu orang tua dalam mengemban tanggung jawab pendidikan. Pendidikan yang diberikan di sekolah

berupa pembentukan nilai-nilai, pengetahuan, keterampilan dan sikap terhadap mata pelajaran atau bidang studi (Gunawan, 2002:57).

Lingkungan sekolah adalah seluruh komponen atau bagian yang terdapat di sekitar lingkungan sekolah, yang mana seluruh komponen dan bagian tersebut ikut berpengaruh dan menunjang proses pencapaian tujuan pendidikan yang ada di sekolah. Termasuk lingkungan belajar sekolah Katolik ialah melakukan pembelajaran secara sistematis, berencana, sengaja, dan terarah yang dilakukan pendidik secara profesional dengan program yang dituangkan dalam kurikulum (Kusworo 2019:61).

Lingkungan sekolah mampu membentuk karakter siswa. Sarana dan prasarana yang memadai akan memudahkan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa akan senang belajar. Hubungan sosial yang baik antara siswa dengan teman-temannya, guru, dan warga sekolah lain akan membuat siswa merasa nyaman berada di sekolah. Serta merasa bahwa sekolah adalah rumah keduanya (Ikhsan, 2017:14-16). Lingkungan belajar yang baik, sehat dan nyaman diharapkan dapat membantu proses interaksi yang sehat dengan sesama teman, dan guru di sekolah dan dapat memberikan suasana yang nyaman, aman dan kondusif bagi kelangsungan kegiatan belajar mengajar (Malik, 2020: 58).

Tabel 1. Pemahaman tentang apa itu lingkungan sekolah

Indeks				
Jawaban		Responden	Jumlah	Persentase
1a	Lingkungan yang nyaman dan sehat	R1, R4	2	33,33%
1b	Tempat pendidikan, pelatihan, dan rumah kedua	R2, R3	2	33,3 3%
1c	Tempat interaksi antara warga sekolah	R5, R6	2	33,33%

Para responden memiliki jawaban yang bervariasi mengenai pemahaman tentang lingkungan sekolah. Terdapat 2 (33,33%) responden mengatakan lingkungan sekolah adalah lingkungan yang nyaman dan sehat. Terdapat 2 (33,33%) responden mengatakan tempat pendidikan, pelatihan, dan rumah kedua. Terdapat 2 (33,33%) responden mengatakan lingkungan sekolah adalah tempat interaksi antara warga sekolah. Berdasarkan 3 jawaban diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman tentang lingkungan sekolah memiliki pemahaman yang seimbang yaitu setiap 2 responden memiliki jawaban yang sama.

## 2.2 Hakikat Sekolah Katolik

Ciri khas pertama dari sekolah Katolik ialah adanya usaha mewujudkan suasana kekeluargaan di sekolah yang dijiwai semangat kebebasan dan cinta kasih. Suasana kekeluargaan di sekolah Katolik, bisa menjadi daya tarik bagi banyak siswa untuk belajar di sekolah Katolik. Mereka berfikir bahwa sekolah merupakan kelanjutan hidup dari rumah mereka sendiri. Karena itu “*rumah sekolah*” patut menciptakan suasana kekeluargaan yang menyenangkan dan membahagiakan. Jika mereka tidak memperoleh suasana belajar yang menyenangkan di rumah maka, sekolah dapat mengisinya (KWI, 2008:16-20).

Salah satu ciri khas sekolah Katolik ialah terciptanya lingkungan hidup bersama di sekolah, kebebasan dan cinta kasih, dan membantu kaum muda, supaya dapat mengembangkan kepribadian, dan dapat berkembang sebagai ciptaan baru (Gravissimum Educationis art. 8). Lingkungan sekolah Katolik juga membentuk siswa menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan. Peningkatan spiritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan Katolik. Lingkungan sekolah Katolik yang baik dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk memperteguh iman kepada Tuhan sesuai dengan ajaran Gereja Katolik (Kusworo, 2019: 73).

Tabel 2. Hakikat sekolah Katolik yang sesungguhnya

Indeks				
Jawaban		Responden	Jumlah	Persentase
3a	Kristus sebagai pondasi sekolah	R1, R5	2	33,33%
3b	Mengalami penuh kasih	R1	1	16,66%
3c	Wadah pertumbuhan iman Katolik	R3, R4	2	33,33%
3d	Wadah penyebaran kerajaan Allah	R2, R4	2	33,33%
3e	Kasih dan pelayanan	R5, R6	2	33,33%
3f	Mencerminkan ajaran Kristus	R6	1	16,66%

Terdapat 2 (33,33%) responden yang mengatakan bahwa Kristus sebagai pondasi sekolah wadah pertumbuhan iman Katolik. Terdapat 2 (33,33%) responden mengatakan wadah penyebaran kerajaan Allah. Terdapat 2 (33,33%) responden mengatakan kasih dan pelayanan. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa hakikat sekolah Katolik yaitu sekolah yang selalu berpondasikan kepada Kristus dalam setiap pelayanan yang diberikan kepada warga sekolah.

### 2.3 Ciri Khas dan Proses Belajar Mengajar di Sekolah Katolik

Belajar sebagai suatu perubahan perilaku yang relatif menetap yang dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari proses pembelajaran sekarang ini dengan tujuan tertentu sebagaimana direncanakan. Pengalaman ini diperoleh individu dalam interaksinya dengan lingkungan, baik yang tidak direncanakan maupun yang direncanakan sehingga menghasilkan perubahan yang bersifat relatif baik (Daryanto, 2018: 26) .

Mengajar adalah usaha guru untuk menciptakan kondisi-kondisi atau mengatur lingkungan pembelajaran sedemikian rupa sehingga terjadi interkasi antara siswa dan lingkungannya, termasuk guru, dan sarana belajar. Mengajar juga merupakan suatu proses menanamkan pengetahuan dan menyampaikan kebudayaan yang baik kepada siswa (Daryanto, 2018: 32). Dalam kegiatan belajar mengajar seorang guru berperan sebagai fasilitator, motivator dan mediator. Proses belajar mengajar berlangsung dalam batasan waktu yang ditentukan, dan perlu dievaluasi (Ibrahim, 2003:87)

Tabel 3. Ciri khas dan proses belajar dan mengajar yang efektif dan efisien di sekolah

Indeks				
Jawaban		Responden	Jumlah	Persentase
4a	Suasana nyaman dan harmonis antar warga sekolah	R1	1	16,66%
4b	Disiplin	R2, R4	2	33,33%
4c	Kualitas pendidik yang baik	R3	1	16,66%
4d	Sarana prasarana yang baik	R5, R6	2	33,33%

Terdapat 2 (33,33%) responden mengatakan disiplin. Terdapat 2 (33,33%) responden mengatakan sarana dan prasarana yang baik. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa proses belajar mengajar yang efektif dan efisien di sekolah memiliki fasilitas yang memadai dan kenyamanan antar warga sekolah.

### 2.4 Proses Belajar Mengajar di Sekolah Katolik

Proses belajar mengajar di sekolah Katolik merupakan proses belajar yang didasarkan pada iman Katolik. Artinya iman Katolik yang mendasari segala aspek pendidikan, mulai dari guru, kurikulum, lingkungan sekolah, kedisiplinan, dan peraturan-peraturan sekolah. Proses belajar mengajar ini lebih dijiwai oleh iman Katolik (Hardi, 2011: 46). Banyak siswa ingin belajar di sekolah Katolik yang sama, sejak anak-anak sampai dewasa karena berfikir bahwa sekolah merupakan kelanjutan dari rumah mereka sendiri. Karena itu “*rumah sekolah*” patut menciptakan suasana kekeluargaan yang menyenangkan. Proses belajar mengajar

di sekolah Katolik hendaknya mampu menciptakan kesadaran akan kehadiran Maria, Ibu dan Guru Gereja yang menyertai Gereja sejak awal dalam tugas penebusan putra-Nya (KWI, 2008:15-16).

Tujuan utama sekolah Katolik sesungguhnya sama dan sejalan dengan tujuan utama Gereja Katolik, yaitu menjadi sarana bagi umat Allah untuk mendekatkan diri kepada Allah dan menjadi sarana umat Allah untuk bertumbuh dalam kekudusan agar dapat memperoleh janji keselamatan surga. Demi mencapai tujuan seperti ini, sekolah Katolik harus berusaha memperbaiki dan menyempurnakan keberadaannya, agar menjadi saluran berkat Allah, yaitu para siswa dan semua pihak yang terlibat di dalam proses pendidikan di sekolah tersebut (Lala, 2019: 81)

Tabel 4. Proses pembelajaran yang efektif dan efisien di sekolah Katolik

Indeks				
Jawaban		Responden	Jumlah	Persentase
5a	Sarana prasarana yang memadai	R1	1	16,66%
5b	Lingkungan yang aman dan nyaman	R2	1	16,66%
5c	Lingkungan yang menanamkan iman Katolik	R3	1	16,66%
5d	Lingkungan sekolah yang baik dan sehat	R4, R5, R6	3	50%

Terdapat 3 (50%) responden mengatakan bahwa proses belajar mengajar yang efektif dan efisien yaitu memiliki lingkungan yang baik dan sehat. Masing-masing 1 (16,66%) responden mengatakan memiliki sarana prasarana yang memadai, aman dan nyaman, dan tempat penanaman iman Katolik. Dari pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa proses belajar mengajar di sekolah Katolik sungguh harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai guna menunjang proses belajar mengajar, serta selalu menanamkan iman Katolik.

## 2.5 Lingkungan Sekolah dan Proses Belajar Mengajar di SDK Santa Maria Madiun

Lingkungan sekolah menjadi tempat bagi siswa untuk mendapatkan pendidikan secara formal dalam rangka menciptakan generasi muda yang berkualitas (Herlina, 2019:74). SDK Santa Maria merupakan salah satu Sekolah Dasar Katolik di bawah naungan Yayasan Yohanes Gabriel yang ada di kota Madiun. Sekolah ini melayani pengajaran jenjang pendidikan dasar meliputi semua mata pelajaran wajib sesuai kurikulum yang berlaku. Di sekolah ini tersedia juga berbagai fasilitas seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan,

lapangan olahraga, kantin, dan sebagainya (Yuni, 2010:21). SDK Santa Maria Madiun dipastikan memiliki proses belajar mengajar yang selalu disemangati oleh Injil, cinta kasih, dan kebebasan. SDK Santa Maria ini juga dapat mengembangkan kurikulum yang utuh dan memadai tentang pribadi manusia dan hidup religius (Yuni, 2010: 23)

Tabel 5. Kondisi lingkungan belajar mengajar di SDK Santa Maria

Indeks				
Jawaban		Responden	Jumlah	Persentase
8a	Kurang maksimal dalam membuat video mengajar dan memanfaatkan <i>zoom</i> dan <i>google meeting</i>	R1	1	16,66%
8b	Lingkungan sekolahnya nyaman dan kondusif	R1, R2, R4	3	50%
8c	Sarana dan prasarana baik atau memadai	R3, R6	2	33,33%
8d	Pembelajaran berjalan dengan baik	R5	1	16,66%

Terdapat 3 (50%) responden mengungkapkan bahwa lingkungan sekolah SDK Santa Maria adalah lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif. Terdapat 2 (33,33%) responden mengatakan bahwa sarana dan prasarana di SDK Santa Maria sudah baik dan memadai. Dari pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan sekolah di SDK Santa Maria memiliki lingkungan belajar yang baik dan nyaman untuk kegiatan pembelajaran, tetapi masih ada kendala yaitu kurang maksimalnya dalam pembuatan video pembelajaran sebagai media mengajar dan juga kurangnya pemanfaatan video konferensi berupa aplikasi *zoom* dan *google meeting*.

### III. KESIMPULAN

Lingkungan sekolah dipahami sebagai tempat interaksi antara semua warga sekolah, dan tempat proses belajar mengajar yang nyaman dan sehat. Lingkungan sekolah ini mendukung proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap efisiensi dan efektifitas belajar. Lingkungan sekolah yang baik dan sehat membuat siswa merasa senang dan nyaman ketika belajar. Sebaliknya lingkungan sekolah yang kurang mendukung membuat siswa dan warga sekolah menjadi tidak nyaman.

Lingkungan sekolah Katolik adalah lingkungan sekolah yang menempatkan Kristus sebagai pondasi utama. Lingkungan sekolah Katolik juga menjadi wadah pendidikan iman sejati, wadah penyebaran kerajaan Allah, serta

sekolah yang mencerminkan nilai kasih dan pelayanan yang diterapkan dalam mendidik siswa yang dilandasi oleh ajaran Kristus. Lingkungan sekolah Katolik di SDK Santa Maria Madiun memiliki sarana prasarana yang baik. Hal ini sangat membantu proses belajar dan mengajar yang efektif dan efisien. Lingkungan sekolah Katolik ini juga menerapkan prinsip kasih dan pelayanan yaitu Kristus dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu lingkungan sekolah di SDK Santa Maria diharapkan untuk selalu mewujudkan lingkungan yang baik dan sehat sehingga kegiatan pembelajaran yang berlangsung dapat merasa nyaman baik guru, siswa dan karyawan juga merasa nyaman di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto, 2018, “Pengertian Belajar dan Pembelajaran”.  
(<https://nurhitullah.co.id/2018/06/pengertian-belajar-pembelajaran/>).  
Diakses pada 21 Februari 2021 pukul 14.00 WIB.
- Hardawiyana, S.J, 1992, *Pentingnya Pendidikan (GE) dalam dokumen konsili Vatikan II*. Jakarta: Dokumentasi dan penerangan KWI-Obor.
- Hardi, Budiyan, 2011, “Menerapkan Pendidikan Katolik”.  
<https://www.katolisitas.org/menerapkan-prinsip-pendidikan-Katolik/>.  
Diakses pada 20 Februari 2021 pukul 08.00 WIB.
- Herlina, Lilis, 2019, “Pengaruh Lingkungan Terhadap Prestasi Siswa”.  
<https://www.pengaruh-lingkungan-terhadap-prestasi-belajar-siswa/>.  
Diakses pada 22 Februari 2021 pukul 13.00 WIB.
- Ibrahim, 2003, “Ciri-ciri pembelajaran”. <https://artikel/artikel-ilmiah/9198-ciri-ciri-belajar-mengajar>. Diakses pada 13 Oktober 2021 pukul 08.00 WIB.
- Ikhsan, Andi, 2017, “Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar di SD Negeri 02 Teunon Aceh Jaya”. Diunduh pada 7 Oktober 2020 pukul 11.30 WIB.
- KWI., 2008, *Dimensi Religius Pendidikan di Sekolah Katolik*: Jakarta Pusat.
- Kusworo, 2019, “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar ke Jenjang Sekolah”, dalam *Jurnal Pendidikan, hukum, dan bisnis*, Vol. 4 No. 1 Tahun 2019 ISSN:2502-5406.
- Lala, Yohana, 2019, “Prinsip Pendidikan Katolik”. <https://www.katolisitas.org-menerapkan-prinsip-pendidikan-Katolik>. Diakses pada 13 Oktober 2021 pukul 16.00 WIB.
- Malik, Umar, 2021, “Pengertian Lingkungan Sekolah, Aspek, Manfaat, dan Contohnya”. <https://dosenppkn.com/lingkungan-sekolah/>. Diakses pada 11 Februari 2021 pukul 16.00WIB.
- Sugiyono., 2017, *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta: Bandung.

Yuni, Maria, 2010, “Profil SDK Santa Maria Madiun Jawa Timur”.  
<https://idalamat.com/alamat/239059/sdk-santa-maria-madiun-jawa-timur>,  
Diakses pada 22 Februari 2021 pukul 08.00 WIB.